

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian pada dasarnya untuk menunjukkan kebenaran dan pemecahan masalah atas apa yang diteliti untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan suatu metode yang tepat dan relevan untuk tujuan yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2018:24) “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2018:20) “Analisis penelitian deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Menurut Sugiyono (2018:347) “metode kualitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau interpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen).

penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif karena sesuai dengan sifat dan tujuan penelitian yang ingin diperoleh dan bukan menguji sebuah hipotesis tetapi berusaha untuk mendapatkan sebuah gambaran tentang pengelolaan keuangan desa sesuai dengan Per mendagri no 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa di desa candiretno.

#### **B. Definisi Operasional Variable**

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel. definisi operasional juga memberikan informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama.

Dari penjelasan di atas maka penulis menetapkan definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah

1. Alokasi Dana Desa (ADD)

Alokasi Dana Desa menurut Undang-Undang nomor 6 Tahun 2014 tentang desa merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima kabupaten atau kota paling sedikit 10% dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah serta dikurangi dana alokasi khusus.

Alokasi Dana Desa merupakan bagian keuangan desa yang diperoleh dari hasil pajak daerah dan bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten atau kota untuk desa yang dibagikan secara proporsional dan digunakan untuk pemerataan keuangan antar desa untuk mendanai kebutuhan desa. Indikator alokasi Dana Desa menurut Permendagri No 113 Tahun 2014 yaitu meliputi perencanaan, pelaksanaan penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan.

**C. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data titik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2018:384) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dari ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara dilakukan untuk menggali informasi secara lisan mengenai alokasi Dana Desa yang dilakukan pemerintah Desa Candi Retno. hasil

dari wawancara yaitu tentang laporan keuangan serta data-data lainnya yang dapat membantu peneliti menyelesaikan penelitian ini.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2018:396) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku arsip dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Dokumentasi yang diperoleh dengan metode penelitian dokumentasi yaitu data berupa sejarah visi misi tujuan struktur organisasi serta laporan apbdes Candi Retno kecamatan pagelaran kabupaten Pringsewu Lampung.

### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian.

Menurut Sugiyono menyatakan (2018:372) bahwa "instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati". Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah fenomena alam fenomena alam ataupun sosial.

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat tentang pengelolaan alokasi Dana Desa, peneliti melakukan wawancara kepada sekretaris desa dan beberapa perangkat desa lainnya.

Tabel 3.1 Panduan Wawancara

<b>INDIKATOR</b>	<b>PERTANYAAN</b>
Perencanaan	Bagaimana proses perencanaan APBDes yang dilakukan Desa Candiretno ?
	Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan APBDes?
Pelaksanaan	Bagaimana alur kegiatan yang dilakukan desa Candiretno ?
	Apa tujuan Kepala Desa Membuat TPK (Tim

INDIKATOR	PERTANYAAN
	Pelaksana Kegiatan) dalam melaksanakan kegiatan yang didanai oleh ADD ?
Penatausahaan	Bagaimana implmentasi penatausahaan di Desa Candiretno
	Siapa saja pihak yang terlibat dalam penatausahaan desa ?
Pelaporan	Kapan kepala desa melaporkan laporan realisasi APBDes ?
	Kepada siapa laporan realisasi APBDes disampaikan ?
Pertanggungjawaban	Seperti apa bentuk laporan pertanggungjawaban ADD ?
	Kepada siapa laporan pertanggungjawaban disampaikan ?

*Sumber: Data Diolah 2021*

#### E. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:148) bahwa "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh data laporan alokasi Dana Desa candiretno kecamatan pagelaran kabupaten Pringsewu.

##### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti titik menurut Sugiyono (2018:149) "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk mengambil sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada adapun sampel dalam penelitian ini adalah data laporan alokasi Dana Desa candiretno kecamatan pagelaran kabupaten Pringsewu.

## **F. Metode Analisis Data**

Menurut Sujarweni (2015:121) menyatakan bahwa "analisis data adalah sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian". Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengelola data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara menganalisis 5 indikator alokasi Dana Desa yaitu perencanaan pelaksanaan penatausahaan pelaporan dan pertanggungjawaban yang pelaksanaannya disesuaikan dengan Permendagri No 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa.

Adapun teknik analisis data deskriptif terdiri dari:

### **1. Pengumpulan Data**

Peneliti dalam tahap ini mengumpulkan data sebanyak-banyaknya yang berkaitan dengan fenomena yang akan diteliti peneliti dapat mengumpulkan fakta-fakta yang ada melalui banyak alat pengumpulan data yakni wawancara dan dokumentasi.

### **2. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan titik langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau kategori xaxian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan organisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. data yang direduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian.

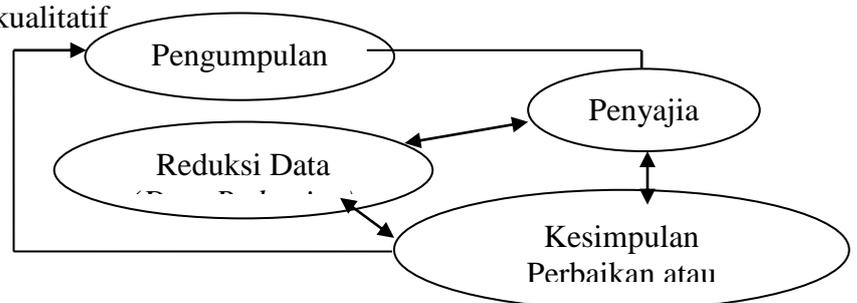
### 3. Penyajian Data

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasi kan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami titik penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif bagan hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

### 4. Menarik Kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti, keteraturan pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Sesuai dengan penjabaran dari kegiatan sebelumnya sesuai dengan pendapat Miles dan huberman, proses analisis tidak sekali jadi, melainkan interaktif, secara bolak-balik di antara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama waktu penelitian. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data. Untuk memperjelas, berikut gambar analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman:

Gambar 3.1 Analisis data kualitatif



Sumber : Miles dan Huberman dalam Sugiyono(2018:404)